GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 6 Nomor 3 Tahun 2026, pp. *471-474*
eISSN : 2798-4826, DOI: 10.36082/gemakes.v6i3.3349
Open Access: https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/gemakes

PENDIDIKAN KESEHATAN GIGI DAN SIKAT GIGI BERSAMA UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN ANAK USIA DINI DI PAUD KB AL-MUTTAQIN II TASIKMALAYA

Rudi Triyanto[1]✉, Tita Kartika Dewi[2], Eliati Sri Suharja[3]

Corresponding author: masruditasik@gmail.com

[1,2,3] Jurusan Keperawatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia

Genesis Naskah: *28-07-2026, Revised: 14-10-2026, Accepted: 20-10-2026, Available Online: 27-10-2026*

Abstrak
Latar Belakang: Masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini sering kali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kebiasaan merawat gigi dengan benar. Sekolah anak usia dini merupakan tempat strategis untuk menanamkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). **Tujuan:** Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi pada anak-anak di PAUD KB Al-Muttaqin II Tasikmalaya. **Metode:** Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 13 Mei 2026 dengan melibatkan 45 anak sebagai responden. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif menggunakan media visual (phantom gigi) dilanjutkan dengan praktik sikat gigi bersama. Evaluasi dilakukan menggunakan instrumen kuesioner bergambar sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) intervensi. **Hasil:** Hasil pre-test menunjukkan tingkat pengetahuan kategori baik (2 anak), sedang (25 anak), dan kurang (18 anak). Setelah intervensi, hasil post-test mengalami peningkatan yang signifikan menjadi kategori baik (20 anak), sedang (25 anak), dan tidak ada anak dalam kategori kurang (0 anak). **Kesimpulan:** Pendidikan kesehatan gigi dikombinasikan dengan praktik langsung terbukti efektif meningkatkan pengetahuan anak usia dini dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Kata Kunci : Kesehatan Gigi, Sikat Gigi Bersama, Anak Usia Dini, Pengetahuan

DENTAL HEALTH EDUCATION AND GROUP TOOTHBRUSHING TO IMPROVE EARLY CHILDHOOD KNOWLEDGE AT PAUD KB AL-MUTTAQIN II TASIKMALAYA

Abstract
Background: *Dental and oral health problems in early childhood are often caused by a lack of knowledge and proper tooth-care habits. Early childhood schools are a strategic setting for instilling a Clean and Healthy Lifestyle (PHBS).* ***Objective:*** *To improve the knowledge and toothbrushing skills of children at PAUD KB Al-Muttaqin II Tasikmalaya.* ***Method:*** *This community service activity was carried out on 13 May 2026, involving 45 children as respondents. The method used was an interactive lecture with visual media (dental phantom), followed by group toothbrushing practice. Evaluation used a pictorial questionnaire before (pre-test) and after (post-test) the intervention.* ***Results:*** *The pre-test results showed knowledge levels of good (2 children), moderate (25 children), and poor (18 children). After the intervention, the post-test results improved significantly to good (20 children), moderate (25 children), and no children in the poor category (0 children).* ***Conclusion:*** *Dental health education combined with hands-on practice proved effective in improving early childhood knowledge of maintaining dental and oral hygiene.*

Keywords: Dental Health, Group Toothbrushing, Early Childhood, Knowledge

Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang sangat memengaruhi kualitas hidup, tumbuh kembang, dan proses belajar anak (Fadjeri et al., 2022). Anak-anak usia dini rentan

terhadap masalah karies gigi akibat konsumsi makanan kariogenik yang tinggi yang tidak diimbangi dengan kebiasaan menyikat gigi yang benar (Fadjeri, Purnama, et al., 2022). Proporsi masalah gigi dan mulut pada anak usia dini di Indonesia masih tergolong tinggi, hal ini memerlukan intervensi preventif dan promotif sejak dini (Kemenkes, 2023).

Pengetahuan anak yang kurang serta kurangnya pendampingan orang tua dalam merawat gigi menjadi faktor risiko utama timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut (Fadjeri et al., 2023). Promosi kesehatan gigi memerlukan pendekatan yang spesifik dan menarik (Sulistiani et al., 2022). Kombinasi metode interaktif dengan alat peraga visual serta demonstrasi praktik langsung (sikat gigi bersama) dinilai sebagai salah satu metode yang paling efektif untuk mengubah perilaku anak (Sulistiani et al., 2023).

PAUD KB Al-Muttaqin II Tasikmalaya merupakan salah satu institusi pendidikan anak usia dini yang menjadi mitra strategis dalam program ini. Berdasarkan survei awal dan wawancara dengan Kepala PAUD KB Al-Muttaqin II, Bapak H. Asep Rahmat, S.Sy, diketahui bahwa belum pernah dilaksanakan program edukasi kesehatan gigi terstruktur dari institusi kesehatan di sekolah tersebut. Tim Pengabmas Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya memandang perlu untuk menyelenggarakan kegiatan pemeliharaan kesehatan gigi melalui pendidikan kesehatan gigi dan sikat gigi bersama sebagai upaya nyata meningkatkan derajat kesehatan mitra.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2026 bertempat di PAUD KB Al-Muttaqin II Tasikmalaya. Sasaran kegiatan atau responden adalah seluruh anak didik yang hadir pada hari pelaksanaan sebanyak 45 anak. Tahapan pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga fase utama.

Tahap Persiapan: Koordinasi dengan pihak sekolah yang dipimpin oleh H. Asep Rahmat, S.Sy untuk perizinan, pengaturan jadwal, serta penyiapan logistik berupa sikat gigi, pasta gigi ramah anak, dan alat peraga (phantom gigi).

Tahap Pelaksanaan: Kegiatan dipimpin oleh Rudi Triyanto, S.Si.T., MDSc selaku ketua pengabdi, dibantu oleh Tita Kartika Dewi, S.Si.T., M.Kes dan Dr. Eliati Sri Suharja, S.Si.T., M.Kes sebagai anggota. Kegiatan dimulai dengan pengisian pre-test oleh anak dengan panduan tim pengabdi untuk mengukur pengetahuan awal, selanjutnya dilakukan edukasi interaktif mengenai fungsi gigi, cara memilih makanan yang sehat untuk gigi, serta metode menyikat gigi yang benar. Anak-anak diajak ke area luar ruangan setelah pemaparan materi untuk melakukan praktik sikat gigi bersama dengan bimbingan dan pengawasan ketat dari tim.

Tahap Evaluasi: Anak-anak diminta mengisi kembali instrumen evaluasi (post-test) yang sama setelah praktik selesai untuk mengukur tingkat pemahaman setelah menerima intervensi. Data yang diperoleh kemudian ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase perubahan tingkat pengetahuan responden.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik responden dalam kegiatan ini mencakup 45 anak usia dini yang terdaftar aktif di PAUD KB Al-Muttaqin II Tasikmalaya. Evaluasi tingkat pengetahuan dilakukan berdasarkan indikator pemilihan waktu menyikat gigi, jenis makanan yang merusak gigi, dan teknik gerakan menyikat gigi yang benar.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kesehatan Gigi

Kategori Pengetahuan	Sebelum Intervensi (*Pre-test*)		Sesudah Intervensi (*Post-test*)	
	n	%	n	%
Baik	2	4,4	20	44,4
Sedang	25	55,6	25	55,6
Kurang	18	40,0	0	0,0
Total	**45**	**100**	**45**	**100**

Berdasarkan tabel diatas terlihat terjadinya peningkatan pengetahuan kesehatan gigi anak. Mayoritas responden sebelum diberikan intervensi berada pada kategori sedang 55,6% dan kurang 40,0%, sedangkan kategori baik hanya 4,4%. Kondisi awal ini disebabkan karena keterbatasan akses anak terhadap informasi kesehatan gigi yang tersistem. Kebiasaan menyikat gigi di rumah yang umumnya belum memenuhi standar teknik yang direkomendasikan (Prasiska et al., 2021).

Tim pengabmas memberikan intervensi berupa penyuluhan interaktif menggunakan phantom serta melakukan demonstrasi sikat gigi bersama, terjadi pergeseran status pengetahuan yang nyata. Jumlah anak dengan tingkat pengetahuan kategori baik mengalami peningkatan menjadi 20 anak (44,4%). Kategori sedang sebanyak 25 anak (55,6%).

Metode pembelajaran berbasis visualisasi yang disertai pengalaman kinestetik langsung (psikomotorik) melalui praktik menyikat gigi bersama sangat adaptif dengan pola kognitif anak usia dini (Aslina & Liana, 2026). Anak usia dini lebih mudah menyerap informasi saat mereka melihat peragaan konkret dan langsung menirukannya secara berkelompok bersama teman sebaya, yang memicu motivasi internal anak untuk belajar (Usman et al., 2024). Dukungan dari pihak sekolah turut memberikan suasana belajar yang kondusif bagi anak usia dini (Rais, 2025).

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendidikan kesehatan gigi dan gerakan sikat gigi bersama terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak usia dini di PAUD KB Al-Muttaqin II Tasikmalaya. Pengelola PAUD disarankan untuk menjadikan aktivitas sikat gigi bersama sebagai salah satu program pembiasaan rutin mingguan sekolah, berkolaborasi dengan orang tua siswa untuk pengawasan berkelanjutan di rumah.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabmas mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM) atas dukungan moril dan materil. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala PAUD KB Al-Muttaqin II Tasikmalaya beserta jajaran staf guru dan seluruh anak didik yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan sukses.

Daftar Pustaka

Aslina, Y., & Liana, H. (2026). *Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Deepublish.

Fadjeri, I., Purnama, T., Nurwanti, W., & Restuning, S. (2022). Model of Early Childhood Dental Health Care as an Effort to Improve the Dental Health Status of Early Childhood in Dental Clinics. *International Journal of Drug Research and Dental Science*, *4*(4), 1–8.

Fadjeri, I., Purnama, T., Suharja, E. S., & Nurwanti, W. (2023). Storgi Media as an effort to Improve Dental Health Behavior in Orphanage Children. *Asian Journal of Dental and Health Sciences*, *3*(3), 42–46. https://doi.org/10.22270/ajdhs.v3i3.53

Fadjeri, I., Sit, S., Kes, M., Purnama, T., St, S., Kes, M. T., Nurwanti, W., Kes, S. T., & Restuning, S. (2022). *Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia Dini*. Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I. http://keperawatan-gigi.poltekkesjakarta1.ac.id/

Kemenkes. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023*.

Prasiska, N. S., Marisa, L., & Rahmawati, P. Z. (2021). Hubungan antara Peran Orangtua dengan Teknik Menggosok Gigi yang Baik dan Benar pada Anak Pra Sekolah Usia 4-6 Tahun. *Professional Health Journal*, *2*(2), 90–100.

Rais, R. D. A. (2025). *Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Sulistiani, S., Fauziah, R., Putri, S., Nurwanti, W., Sinta, M., Kesehatan, A. A., & Ditkesad, G. (2022). Dental Health Promotion as Student Knowledge Improvement Effort. *International Journal of Advanced Research in Science, Engineering and Technology*, *9*(2). https://doi.org/10.53350/pjmhs2115103103Nurwanti

Sulistiani, S., Ulliana, U., Nurwanti, W., Budiman, W., & Purnama, T. (2023). Implementasi Sokmursa sebagai Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Gigi dan Mulutt pada Anak Sekolah Dasar. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 22–26. https://doi.org/10.36082/gemakes.v3i1.1050

Usman, F., Aulyah, D. R., Sundu, S., Sartika, D., Jauharuddin, A., Soemena, R., & Aminuddin, A. M. (2024). Upaya Peningkatan Pengetahuan Orang Tua tentang Pentingnya Merawat Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Sejak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gerakan Aksi Sehat (GESIT)*, *4*(1), 137–141.